

**ANALISIS PEMBAGIAN PERAN GENDER (SUAMI-ISTRI)
DALAM KELUARGA DI KELURAHAN BANJAR
SERASAN RT 002 RW 002 KECAMATAN
PONTIANAK TIMUR**

SKRIPSI

OLEH

**YANI
NIM F1091151013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**ANALISIS PEMBAGIAN PERAN GENDER (SUAMI-ISTRI)
DALAM KELUARGA DI KELURAHAN BANJAR
SERASAN RT 002 RW 002 KECAMATAN
PONTIANAK TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

OLEH

**YANI
NIM F1091151013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**ANALISIS PEMBAGIAN PERAN GENDER (SUAMI-ISTRI)
DALAM KELUARGA DI KELURAHAN BANJAR
SERASAN RT 002 RW 002 KECAMATAN
PONTIANAK TIMUR**

**YANI
NIM F1091151013**

Disetujui

Pembimbing I



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

Pembimbing II



**Riama Al Hidayah, M.Pd
NIP. 199210312019031016**

**Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**



**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

Lulus tanggal: 29 Juli 2022

**ANALISIS PEMBAGIAN PERAN GENDER (SUAMI-ISTRI)
DALAM KELUARGA DI KELURAHAN BANJAR
SERASAN RT 002 RW 002 KECAMATAN
PONTIANAK TIMUR**

**YANI
NIM F1091151013**

Disetujui

Pembimbing I



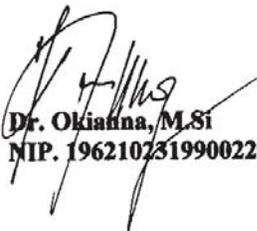
**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

Pembimbing II



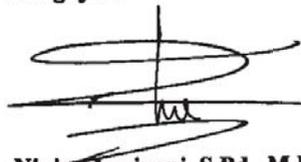
**Riama Al Hidayah, M.Pd
NIP. 199210312019031016**

Penguji I



**Dr. Okiana, M.Si
NIP. 196210231990022001**

Penguji II



**Nining Ismiyani, S.Pd., M.EIL
NIP. 198106162005012003**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yani

NIM : F1091151013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Yani

NIM. F1091151013

MOTTO

*"HANYA DIRIMU, IBADAH MU, NABI MU, SERTA BELAS KASIH
TUHAN MU YANG BISA MENOLONG MU DAN JANGAN
MENGHARAP BANTUAN PADA MANUSIA"*

*Tidak ada manusia yang sangat
mencintai kita hingga saat ini.
Kecuali kedua orang tua kita.*

You can't win at everything but you can try.

**Do the best you can until you know better. Then when you know better, do
better.**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan yang telah diberikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, kupersembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda terima kasihku kepada:

Kedua orang tuaku yang tercinta, atas segala cinta dan kasih sayang. Terima kasih telah menjadi support system terbaik. Doa, dukungan baik moril maupun materil, semangat, pengorbanan dan nasehat selama ini yang tidak pernah putus untuk putrimu ini.

Kepada saudara-saudaraku tersayang serta keluarga besar saya yang telah mendampingi saya serta memberikan semangat dan dukungan doa yang begitu berarti dalam kehidupan saya.

Kepada Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Riama Al Hidayah, M.Pd selaku pembimbing kedua. Terima kasih saya ucapkan karena telah banyak memberikan ilmu yang sangat berharga dan juga telah membimbing saya menyelesaikan skripsi ini. Kuponjatkan doa kepada Sang Maha Kuasa agar mereka senantiasa dilimpahkan keberkahan, kesehatan, rezeki yang baik, dan kebaikan yang tak pernah putus.

Terima kasih pula kepada COMDEV Outreaching Untan yang telah membiayai kuliah saya selama 8 semester. Saya persembahkan skripsi dan gelar sarjana ini untuk mereka, semoga ke depannya saya menjadi anak yang berguna

Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2015 terimakasih telah menemaniku dalam berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai saat ini, banyak kenangan-kenangan indah saat kita bersama, yang tidak akan pernah aku lupakan

Untuk almamater tercinta, Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah pasangan suami istri yang sama-sama bekerja di Kelurahan Banjar Serasan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara dan buku catatan. Analisis dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan 10 orang dari 5 pasangan suami-istri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembagian peran pada sektor publik di tunjukkan dengan adanya kesepakatan suami istri, terutama suami sebagai kepala keluarga dan berkewajiban mencari nafkah memberikan kebebasan kepada istri untuk ikut serta berperan dengan cara bekerja ataupun berjualan untuk menambah pendapatan serta meningkatkan status perekonomian keluarga, (2) Pembagian peran pada sektor domestik/kegiatan reproduktif, ditunjukkan dengan adanya kerjasama antara suami istri sepakat mengerjakan tugas-tugas kerumahtanggaan (3) Pembagian peran pada sektor kemasyarakatan/ kegiatan sosial ditunjukkan dengan sikap suami istri yang ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Gender, Pembagian Peran, Keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Pembagian Peran Gender (Suami-Istri) Dalam Keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur”** dapat diselesaikan oleh penulis dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan adanya bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, serta kerjasama antara penulis dengan berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Martono selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga sebagai Pembimbing Pertama.
3. Dr. Imran M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Univeritas Tanjungpura Pontianak.
4. Riama Al Hidayah, M.Pd selaku Pembimbing Kedua.
5. Dr. Okianna, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama.
6. Nining Ismiyani, S.Pd., M.EIL selaku Dosen Penguji Kedua.
7. Ibu Stella Prancisca, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik

8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staff Administrasi dan Akademik di lingkungan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Pendidikan Sosiologi Regular A angkatan 2015, yang telah memberikan bantuan, dorongan serta doa kepada penulis.

Mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka dalam penulisan skripsi ini tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, Juli 2022



Yani
NIM F1091151013

DAFTAR ISI SKRIPSI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Hasil Penelitian | 9 |
| 1. Manfaat Teoritis | 9 |
| 2. Manfaat Praktis | 9 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 10 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Fokus Penelitian | 10 |
| 2. Operasional Konsep | 11 |
| a. Peran Publik/Kegiatan Produktif | 11 |
| b. Peran Domestik/Kegiatan Reproduksi | 12 |
| c. Peran Kemasyarakatan/Kegiatan Sosial | 12 |
| d. Keluarga | 13 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| A. Seks dan Gender..... | 14 |
| B. Pembagian Peran Gender | 16 |
| 1. Peran Publik/Kegiatan Produktif | 17 |
| 2. Peran Domestik/Kegiatan Reproduksi | 19 |
| 3. Peran Kemasyarakatan/Kegiatan Sosial | 20 |
| C. Permasalahan Umum Gender dan Keluarga | 21 |
| D. Keluarga | 23 |
| 1. Pengertian Keluarga | 23 |
| 2. Fungsi Keluarga | 24 |
| E. Penelitian Terdahulu | 25 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 29 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 29 |
| D. Partisipan Penelitian..... | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Sumber Data | 31 |
| a. Data Primer..... | 31 |
| b. Data Sekunder | 32 |
| 2. Prosedur Pengambilan Data | 32 |
| a. Observasi | 32 |
| b. Wawancara | 33 |
| c. Dokumentasi..... | 34 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| 1. Panduan Observasi | 35 |
| 2. Panduan Wawancara | 35 |
| 3. Dokumentasi..... | 36 |
| G. Analisis Data | 36 |
| 1. Reduksi Data | 36 |
| 2. Penyajian Data | 37 |
| 3. Penarikan Kesimpulan | 38 |
| H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 38 |
| 1. Perpanjang Pengamatan | 38 |
| 2. Triangulasi..... | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Penyajian Data | 41 |
| 2. Data Umum | 41 |
| a. Gambaran Umum | 41 |

| | |
|--|-----------|
| b. Identitas Informan | 42 |
| 3. Data Khusus | 42 |
| a. Hasil Observasi..... | 44 |
| 1) Pembagian Peran Gender Sektor Publik..... | 44 |
| 2) Pembagian Peran Gender Sektor Domestik..... | 51 |
| 3) Pembagian Peran Gender Sektor Kemasyarakata..... | 59 |
| b. Hasil Wawancara..... | 60 |
| 1) Hasil Wawancara dengan Kepala Keluarga (Suami)..... | 61 |
| 2) Hasil Wawancara dengan Istri | 66 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 71 |
| 1. Pembagian Peran Gender Sektor Publik..... | 71 |
| 2. Pembagian Peran Gender Sektor Domestik | 73 |
| 3. Pembagian Peran Gender Sektor Kemasyarakatan | 75 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 4.1 Informan 1 yang sedang melakukan aktivitas peran publik/kegiatan produktif yaitu Bapak RD bekerja sebagai buruh bangunan dan Ibu ER yang sedang menyiapkan barang dagangannya untuk dijual. ..45 | 45 |
| Gambar 4.2 Informan 2 yang sedang melakukan aktivitas peran publik/kegiatan produktif yaitu Bapak SB bekerja sebagai tukang mebel dan Ibu RS yang sedang bekerja sebagai pembantu rumah tangga.....46 | 46 |
| Gambar 4.3 Informan 3 yang sedang melakukan aktivitas peran publik/kegiatan produktif yaitu Bapak MY bekerja sebagai buruh bangunan dan Ibu NS sebagai buruh cuci.47 | 47 |
| Gambar 4.4 Informan 4 yaitu Ibu AZ sedang melakukan aktivitas peran publik/kegiatan produktif mencuci pakaian laundry dari konsumen, dan Bapak JD yang bekerja sebagai buruh proyek membuat jalan. .49 | 49 |
| Gambar 4.5 Informan 5 yaitu Bapak SN sedang melakukan aktivitas peran publik/kegiatan produktif bekerja sebagai tukang mebel dan barang dagangan yang dijual oleh Ibu NY 50 | 50 |
| Gambar 4.6 Keluarga informan 2 yang bekerjasama menjalankan peran domestik rumah tangga yaitu Bapak SB yang sedang memasak dan Ibu RS yang mengasuh dan mengurus anaknya.52 | 52 |
| Gambar 4.7 Informan 5 bapak SN sedang melakukan peran domestik tugas-tugas rumah tangga, yaitu mencuci piring dan menyapu.53 | 53 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.8 Keluarga informan 5 yaitu Bapak SN dan Ibu NY sedang bekerjasama dalam melakukan peran domestik pemeliharaan dan pengasuhan anak, dengan bergantian menjaga dan mengasuh anaknya. | 54 |
| Gambar 4.9 Keluarga informan 3 bapak MY sedang melakukan peran domestik pemeliharaan dan pengasuhan anak, yaitu membantu dan mengajar anaknya mengerjakan PR dan Ibu NS yaitu sedang makan bersama anak-anaknya. | 55 |
| Gambar 4.10 Bapak MY melakukan peran domestik pemeliharaan dan pengasuhan anak, yaitu mengantar anaknya sekolah | 56 |
| Gambar 4.11 Informan 4 Ibu AZ sedang melakukan aktivitas peran domestik pemeliharaan dan pengasuhan anak, yaitu merawat anaknya yang sedang sakit telinga dan menasehati anaknya terlambat pulang sehabis bermain futsal | 57 |
| Gambar 4.12 Informan 1 Ibu ER dan Bapak RD sedang bekerja sama melakukan aktivitas peran domestik rumah tangga yaitu memperbaiki alat elektronik yang sedang rusak. | 58 |
| Gambar 4.13 Informan 2 Bapak SB yang sedang melakukan aktivitas peran kemasyarakatan/ kegiatan sosial yaitu bersama-sama warga Rt 002 Rw 002 bergotong royong membangun jalan di dalam gang..... | 59 |
| Gambar 4.14 Informan 3 Ibu NS yang sedang melakukan aktivitas peran kemasyarakatan/ kegiatan sosial yaitu menghadiri pengajian majelis ta'lim..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Data Kependudukan Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur | 5 |
| Tabel 1.2 Data Keluarga pada RT 002 RW 002 Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur | 6 |
| Tabel 4.1 Identitas Informan | 42 |
| Tabel Kisi-kisi Panduan Observasi | 84 |
| Tabel Validasi Hasil Observasi | 85 |
| Tabel Kisi-kisi Panduan Wawancara | 94 |
| Tabel Validasi Data Informan | 111 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Kisi-kisi Panduan Observasi..... | 84 |
| Lampiran 2. Validasi Hasil Observasi | 85 |
| Lampiran 3. Kisi-kisi Panduan Wawancara | 94 |
| Lampiran 4. Panduan Wawancara Untuk Suami dan Istri | 95 |
| Lampiran 5. Hasil Wawancara..... | 96 |
| Lampiran 6. Validasi Data Informan | 111 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... | 112 |
| Lampiran 8. Surat Bantuan Pra-Riset | 115 |
| Lampiran 9. Surat Izin Pra-Riset..... | 116 |
| Lampiran 10. Surat Bantuan Riset | 117 |
| Lampiran 11. Surat Izin Riset | 118 |
| Lampiran 12. Surat Tugas Riset..... | 119 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Pembimbing..... | 120 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep gender tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa melihat konsep seks. Jenis kelamin dan gender didefinisikan sebagai "jenis kelamin" dalam kamus bahasa Inggris. Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Gender adalah persepsi masyarakat tentang perbedaan fungsi, peran, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan, dan itu berubah lintas waktu, tempat, dan bahkan kelas. Sementara itu, gender adalah jenis kelamin biologis yang melekat pada setiap jenis kelamin tertentu dan tidak dapat ditukar sebagaimana kodratnya.

Puspitawati (2017) menyatakan bahwa, “gender adalah perbedaan peran, fungsi status dan tanggung jawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari satu generasi ke generasi berikutnya” (h.60).

“Peran gender diartikan sebagai suatu norma yang diterima dihubungkan dengan sifat laki-laki atau perempuan dalam suatu masyarakat tertentu. Peran gender ialah ekspresi terang-terangan dari sikap yang mengindikasikan pada lainnya tentang derajat kekelakian dan keperempuanan” (Puspitawati, 2017, h.234).

Secara umum terdapat kerjasama peran laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sehari-hari, dan tahapan kerjasama tersebut berbeda-beda dari satu rumah tangga ke rumah tangga lainnya dan dari satu daerah ke daerah lain. Kerja sama gender ini tercermin dalam akses dan kontrol atas sumber daya keluarga, meskipun kesetaraan penuh belum tercapai.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga terbagi secara adil dan merata, yang artinya masih terjadi tumpang tindih dan tidak setara. Berkaitan dengan ketimpangan gender, Pupitawati (2017) menyatakan bahwa:

Masih terjadi ketimpangan gender atau ketidakseimbangan gender dalam berbagai aspek, baik pendidikan, kesehatan, jenis/posisi pekerjaan dan perolehan pendapatan, politik dan perlakuan sosial budaya masyarakat. Masih terjadi pula ketidakseimbangan kerja sama gender di tingkat keluarga dan masyarakat yang dibuktikan dengan belum setara dan berkeadilan pola pengambilan keputusan di tingkat keluarga dan masyarakat (h.60).

Widaningsih (2017) menyatakan bahwa:

Keluarga merupakan sub sistem dari masyarakat dan negara, yang memiliki struktur sosial serta sistemnya sendiri. Dalam keluarga, kehidupan seseorang dimulai, dimana seorang anak akan mendapat perlindungan dengan nyaman, seorang istri/ibu melakukan tugas, mendapatkan haknya dan melakukan tugas-tugas keibuannya, seorang ayah/suami memberikan kenyamanan, ketentraman, melakukan tugas-tugasnya sebagai kepala keluarga (h.1).

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat dalam kenyataan sehari-hari, melakukan praktik fungsi keluarga yang melibatkan semua anggota keluarga, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi keluarga dilakukan melalui pembagian tugas responsif gender antara suami, istri dan anak-anak didasarkan pada komitmen bersama. Fungsi pengasuhan dan perlindungan anak responsif gender dilakukan secara kemitraan baik oleh suami maupun istri.

Secara umum, pembagian peran gender antara laki-laki dan perempuan dalam budaya Indonesia sangat bervariasi, mulai dari yang sangat kaku hingga yang fleksibel. Pembagian peran ini dimaksudkan untuk membagi tugas guna menjaga efisiensi dan keseimbangan sistem keluarga dan masyarakat. Masyarakat membagi peran menurut tradisi leluhur yang dibakukan dalam internalisasi dan sosialisasi norma masyarakat. Dengan kata lain, norma membatasi apa yang cocok untuk pria dan apa yang tidak cocok untuk pria, dan sebaliknya untuk wanita.

Semua masalah kesenjangan/ketidaksetaraan gender berasal dari persepsi yang bias tentang peran gender, karena dibentuk oleh budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi dan diinternalisasi selama berabad-abad. Oleh karena itu, untuk mengubah persepsi individu bahwa pembagian peran gender bias terhadap jenis kelamin tertentu, maka perlu dilakukan analisis pembagian peran gender, khususnya pembagian peran gender antara suami dan istri. Hubungan keluarga berkaitan dengan kegiatan keluarga, masyarakat dan sosial.

Puspitawati (2017) menyatakan bahwa “ada sebagian masyarakat yang sangat kaku membatasi peran yang pantas dilakukan baik laki-laki maupun perempuan, misalnya tabu bagi seorang laki-laki masuk ke dapur atau menggendong anaknya di depan umum dan tabu bagi seorang perempuan untuk sering keluar rumah untuk bekerja” (h.62).

Pembagian peran gender yang bias akhirnya menimbulkan pemisahan fungsi dan tanggung jawab antara suami dan Istri. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Megawangi (dalam Aisyah 2013) yang menyatakan bahwa:

Suami berperan utama dalam masyarakat karena dianggap lebih potensial, lebih kuat dan lebih produktif. Sedangkan perempuan karena organ reproduksinya (hamil, menyusui dan menstruasi), dinilai memiliki ruang gerak terbatas. Suami berperan disektor publik dan istri disektor domestik. Sehingga peran sosial dan peran domestik mutlak milik istri sedangkan peran publik dan sosial mutlak milik suami, yang selama ini dianggap baku sebagai hasil konstruksi sosial (*social construction*) (h.206).

Pembagian peran gender sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan keluarga dalam menjalankan fungsi keluarga menuju terwujudnya tujuan keluarga. Suami dan istri bersepakat dalam membagi peran dan tugas sehari-hari, bertanggung jawab terhadap peran dan tugasnya masing-masing, dan menjaga komitmen bersama.

Begitupula yang terjadi dalam keluarga pada pasangan suami istri di RT 002 RW 002 Kelurahan Banjar Serasan, Pontianak Timur. Berdasarkan pengamatan pra riset yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 10.15 WIB

hingga selesai. Peneliti melihat dalam satu keluarga suami dan istri saling berbagi peran dan tugasnya sehari-hari, bahkan tak jarang juga mereka berganti peran. Berikut diperoleh data-data kependudukan jumlah keluarga di RT 002 RW 002 terkait jumlah keluarga di RT 002 RW 002 Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur:

Tabel 1.1 Data Kependudukan RT 002 RW 002 Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur

| No | Pekerjaan Kepala Keluarga | Jumlah | Pekerjaan Istri | Jumlah |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------|----------------------|--------|
| 1 | Pegawai Negeri Sipil | 12 | Pegawai Negeri Sipil | 5 |
| 2 | Karyawan Swasta | 17 | Karyawan Swasta | 10 |
| 3 | Buruh | 36 | Ibu Rumah Tangga | 32 |
| 4 | Pedagang | 5 | Pedagang | 13 |
| 5 | Lain-lainya | 15 | Lain-lainya | 25 |
| Jumlah Total Kepala Keluarga | | 85 Kepala Keluarga | | |

Sumber: Data Olahan RT 002 Rw 002 Kelurahan Banjar Serasan tahun 2021

Dapat dilihat pada data RT 002 RW 002 Kelurahan Banjar Serasan ada sebanyak 85 Kepala Keluarga (KK), dengan kategori pekerjaan yang berbeda-beda. Dari data tersebut, peneliti menemukan beberapa fakta bahwa rata-rata kesejahteraan penduduknya berada pada tingkat keluarga sejahtera menengah ke bawah yang hampir di dominasi oleh keluarga buruh. Peneliti menemukan bahwa hampir semua perempuan sebagai ibu rumah tangga memiliki pekerjaan sampingan. Ada yang bekerja sebagai buruh cuci, asisten rumah tangga, bejualan, dan lain-lain. Dari pemaparan data kependudukan diatas membuat peneliti tertarik

untuk meneliti bagaimana pembagian peran gender (suami– istri) dalam suatu keluarga.

Berdasarkan data hasil pra riset yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 09.25 WIB hingga selesai, ditemukan beberapa keluarga yang sepasang suami istri sama-sama bekerja. Dalam penelitian ini ada 5 pasang suami-istri yang bersedia menjadi informan. Berikut data keluarga di RT 002 RW 002 Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur:

Tabel 1.2 Data Keluarga pada RT 002 RW 002 Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur

| No | Nama Kepala Keluarga (Inisial) | Pekerjaan | Nama Istri (Inisial) | Pekerjaan |
|----|--------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | RD | Buruh Tukang | ER | Pedagang |
| 2. | SB | Buruh Mebel | RS | Pembantu Rumah tangga |
| 3. | YS | Buruh Tukang | NS | Buruh Cuci |
| 4. | JD | Buruh Proyek Jalan | AZ | Usaha <i>Laundry</i> |
| 5. | SN | Buruh Mebel | NY | Pedagang |

Sumber Data: Data Olahan Bulan Juli 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 keluarga yang akan peneliti teliti khususnya keluarga yang berdomisili di wilayah Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002, Kecamatan Pontianak Timur. Berdasarkan data hasil observasi pada tanggal 9 Juli 2021 pukul 10.25 WIB hingga selesai kepada beberapa keluarga tersebut, diketahui bahwa mereka sebagai sepasang suami istri dalam sebuah rumah tangga sering kali atau bahkan selalu melakukan pembagian

perannya masing-masing sebagai kepala keluarga dan sebagai ibu rumah tangga, dan tak jarang juga mereka saling bertukar peran.

Pada tanggal 3 Agustus 2021 peneliti melakukan observasi untuk kedua kalinya dan melakukan wawancara singkat kepada salah satu sepasang informan, dalam observasi ini peneliti menemukan bahwa pembagian peran antara suami dengan istri dilakukan dalam berbagai aktivitas di lingkungan keluarga dan sosialnya. Misalnya dapat dilihat ketika istri yang sedang melakukan pekerjaan sampingan diluar rumah suami bertukar peran sementara untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan di dalam rumah misalnya menyapu dan memasak yang dimana pekerjaan tersebut biasanya dilakukan oleh istri. Secara umum dapat dikatakan bahwa peran suami dan istri di tingkat rumah tangga adalah setara. Hal ini tercermin bahwa peran istri di sektor publik hampir sama besar dengan suami (terhadap kegiatan ekonomi dan usaha produktif). Namun tak jarang sering juga terjadi perselisihan ketika salah satu peran yang dimiliki masing-masing tidak terpenuhi secara optimal atau bahkan terjadi beban peran ganda.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana pembagian peran gender antara suami dan istri dalam sebuah keluarga di Kelurahan Banjar Serasan. Penelitian ini dituangkan dalam sebuah bentuk karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pembagian Peran Gender (Suami-Istri) dalam Keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembagian Peran Gender Suami Istri Dalam Keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur”. Agar penelitian ini lebih terarah, maka pertanyaan umum penelitian tersebut dirincikan ke dalam sub-sub pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembagian peran suami istri dalam sektor publik/kegiatan produktif di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur?
2. Bagaimanakah pembagian peran suami istri dalam sektor domestik/ kegiatan reproduktif di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur?
3. Bagaimanakah pembagian peran suami istri dalam sektor kemasyarakatan/ kegiatan sosial di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur”. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peran suami istri dalam sektor publik/kegiatan produktif di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur.
2. Peran suami istri dalam sektor domestik/kegiatan reproduktif di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur.
3. Peran suami istri dalam sektor kemasyarakatan/kegiatan sosial di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ditinjau dari dua segi yaitu, manfaat teoritis dan manfaat secara praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat, lembaga maupun mahasiswa tentang bagaimana pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur. Sehingga menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu sosiologi, sosiologi keluarga dan sosiologi gender.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur. Selain itu, untuk

mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta teori yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga. Pembaca dapat mengambil informasi serta pengetahuan terkait teori peran gender dan keluarga.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Sosiologi sehingga dapat digunakan sebagai acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka dijelaskan mengenai fokus penelitian dan operasional konsep sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembagian peran gender (suami-istri) dalam keluarga di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur. Penelitian dilakukan terhadap 5 keluarga dengan sepasang

suami dan istri yang sama-sama bekerja. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran suami istri dalam sektor publik/kegiatan produktif di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur.
- b. Peran suami istri dalam sektor domestik/kegiatan reproduktif di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur.
- c. Peran suami istri dalam sektor kemasyarakatan/kegiatan sosial di Kelurahan Banjar Serasan RT 002 RW 002 Kecamatan Pontianak Timur.

2. Operasional Konsep

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan atau argumentasi yang terjadi antar individu baik antar peneliti dan pembaca di dalam penafsiran maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, oleh sebab itu dibuat penjelasan atau batasan istilah atau definisi yang perlu di jelaskan secara detail adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga aspek terkait dengan pembagian peran gender menurut teori Model Moser dan Model Harvard yaitu, peran publik, peran domestik dan peran kemasyarakatan.

a. Peran Publik/Kegiatan Produktif

Peran publik/kegiatan produktif dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh pasangan suami istri dalam rangka mencari nafkah, menyangkut pekerjaan menghasilkan barang, jasa ataupun upah baik di luar

rumah maupun di dalam rumah, pada kehidupan sehari-hari misalnya menjadi buruh, pedagang, dan pembantu rumah tangga.

b. Peran Domestik/Kegiatan Reproduksi

Peran domestik/kegiatan reproduktif dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan pasangan suami istri yang menggambarkan tentang pekerjaan-pekerjaan atau aktivitas yang berhubungan dengan rumah tangga. Aktivitas yang termasuk dalam peran domestik misalnya pemeliharaan dan pengasuhan anak, pemeliharaan keluarga, serta tugas-tugas domestik misalnya menyapu, mencuci pakaian, memasak dan mencuci piring.

c. Peran Kemasyarakatan/Kegiatan Sosial

Peran kemasyarakatan/kegiatan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh pasangan suami istri berkenaan dengan partisipasi hubungan ketetanggaan dalam lingkungan tempat tinggal ataupun partisipasi dalam suatu kegiatan sosial yang memberikan manfaat, misalnya pengajian dan gotong royong.

d. Keluarga

Puspitawati (2013) menyatakan bahwa “keluarga adalah unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi masyarakat dan negara” (h.3).

Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu masyarakat yang terdiri dari bapak (suami), ibu (istri) dan anak-anaknya yang mempunyai hubungan darah dan hubungan perkawinan.